

EDUKASI DAN PENERAPAN DIGITALISASI BUMDES: MEMANFAATKAN TEKNOLOGI UNTUK KEMAJUAN DESA

Rama Gita Suci¹, Evi Marlina¹, Mitra Unik², Siti Rodiah¹, R. Septian Armel¹,
Reny Medikawati², Zul Azmi¹, Wingki Sarmila¹

¹Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

²Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Riau

*Email: ramagita@umri.ac.id

Article history

Received : 15/5/2025

Revised : 28/6/2025

Accepted : 29/6/2025

Published: 30/6/2025

Abstrak

Pengelolaan potensi desa yang dikelola oleh BUMDes harus didukung oleh teknologi digitalisasi. Tujuan dari pengabdian ini untuk memberikan pendalaman terkait implementasi penggunaan aplikasi berbasis digitalisasi dalam menunjang operasional usaha BUMDes. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan sosialisasi tata kelola BUMDes, pendampingan penggunaan aplikasi yang dilakukan secara langsung dan terdapat monitoring dan evaluasi penggunaan aplikasi. Hasil pengabdian didapatkan peserta BUMDes yang terlibat sudah mulai mampu memahami penerapan penggunaan aplikasi. Pemanfaatan teknologi dapat menciptakan berbagai kemudahan dalam operasional usaha BUMDes. Kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dan BUMDes juga diperlukan untuk mendukung adopsi teknologi secara menyeluruh di wilayah pedesaan.

Kata kunci: Edukasi, Pendampingan, Penerapan Digitalisasi, BUMDes

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Badan Usaha Milik Desa, BUMDes adalah badan usaha yang didirikan, diatur, dan dikelola oleh desa untuk meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat desa. Masyarakat desa identik dengan kesederhanaan dalam kehidupannya, baik dalam pola pikir maupun dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, hal ini yang menjadikan melimpahnya sumberdaya manusia dan sumber daya alam kurang termanfaatkan dengan maksimal dan dapat menjadi modal sosial dan penguatan kesejahteraan yang menjanjikan (Martoyo, Hasanah, dan Karimah, 2024). Permasalahan teknologi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) seringkali menjadi tantangan utama dalam pengembangan dan peningkatan kinerja mereka. Melalui BUMDes, Kabupaten Indragiri Hilir telah mencoba mengelola sumber daya lokal untuk kesejahteraan bersama. BUMDes yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir telah banyak mengembangkan usahanya dengan baik. Undang-undang Desa Nomor 6 tahun 2014 menjelaskan bahwa BUMDes dibentuk untuk medayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangkaian meningkatkan kesejahteraan desa. Kepala desa berperan penting dalam mengarahkan dan mengembangkan potensi desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Jumiati dkk, 2023). Pengelolaan potensi desa yang dikelola oleh BUMDes dapat berupa potensi alam seperti pertanian, perikanan, perkebunan, simpan pinjam, industri rumah tangga, dan lainnya. Namun, meski BUMDes sudah berdiri, usaha berjalan dengan baik, pengelolaan yang dilakukan masih sangat tradisional, terutama

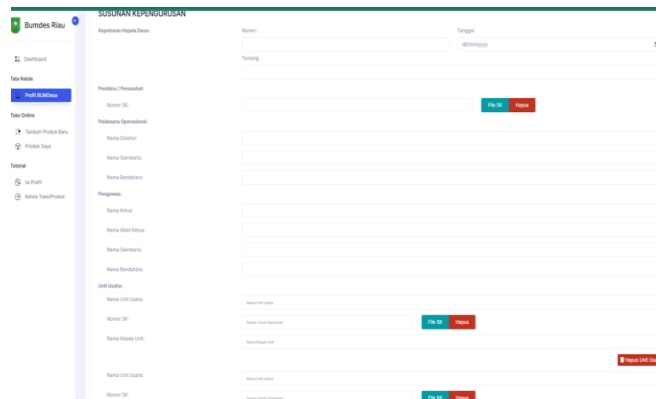
dalam hal digitalisasi. Ini menyebabkan usaha yang dijalankan BUMDes belum mencapai hasil yang optimal.

Tantangan utama yang dihadapi oleh BUMDes adalah minimnya pemanfaatan teknologi digital dalam operasional sehari-hari (Maulana dkk, 2025). Teknologi digital yang kini telah menjadi bagian penting dalam meningkatkan efisiensi usaha, belum sepenuhnya diadopsi. Pengelola BUMDes sebagian besar masih menggunakan metode manual dalam pencatatan, pengelolaan keuangan, dan pemasaran. Hal ini dapat berdampak melambatnya proses operasional dan menurunkan daya saing mereka di era global.

Berdasarkan permasalahan yang dimiliki oleh BUMDes, pendampingan dalam bentuk pengabdian masyarakat yang akan mendampingi BUMDes adalah akademisi, yang akan berupaya mengarahkan BUMDes menjadi lebih berdaya dengan literasi BUMDes berbasis teknologi. Mengapa teknologi? karena untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman masyarakat desa tentang pentingnya digitalisasi dalam memudahkan operasional BUMDes dan berdampak memajukan ekonomi masyarakat desa. BUMDes didirikan agar menjadi pilar dalam kegiatan ekonomi desa sehingga mampu meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa dan pengelolaan potensi desa sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat desa (Valentine, 2020).

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Inhil Pratama, Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir pada Bulan Agustus 2024 dengan menghadirkan perwakilan seluruh BUMDes yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir, Dinas PMD Kabupaten Indragiri Hilir dan Perwakilan Dinas PMD Provinsi Riau. Metode kegiatan ini meliputi metode sosialisasi, pendampingan dan *monitoring* evaluasi. Dalam bentuk sosialisasi yaitu berupa pembukaan, pemaparan materi mengenai pentingnya sebuah BUMDes memiliki data sendiri berupa aplikasi BUMDes, metode kedua yaitu pendampingan cara mengisi data profil secara lengkap dimulai dari nama bumdes, surat keputusan berdiri BUMDes. Selanjutnya pengisian transaksi usaha BUMDes yang dapat diinput secara sederhana pada aplikasi sehingga inputan transaksi dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat ditampilkan dan dipahami oleh pengurus BUMDes.



Gambar 1. Pemaparan Materi dan Pendampingan Aplikasi BUMDes

Selanjutnya, tim melakukan *monitoring* dan *evaluasi* dengan mengunjungi BUMDes serta melihat kembali apakah ada kendala dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 2. Monitoring dan Evaluasi BUMDes

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian edukasi dan pendampingan penerapan digitalisasi pada BUMDes disampaikan oleh dua pemateri yaitu Dosen Akuntansi dan Dosen Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau dengan mengedepankan kemudahan bagi pengurus BUMDes dalam memahami materi tatakelola BUMDes serta pendampingan mengisi data profil, history pendirian bumdes dengan meng-upload semua dokumen terkait agar lebih terjaga dan efisien ketika diperlukan. Begitu juga penginputan jenis usaha, modal yang dimiliki, serta omset yang dicapai. Kemudahan menggunakan aplikasi diharapkan agar kepengurusan BUMDes dapat dengan mudah menjalankan usahanya didukung oleh digitalisasi. Selama pelaksanaan, peserta aktif dalam sesi pelatihan, terutama saat praktik pengisian profil BUMDes dan simulasi penggunaan omset transaksi usaha. Diskusi interaktif juga dilakukan untuk membahas tantangan yang mereka hadapi dalam penggunaan aplikasi.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa digitalisasi dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap operasional dan pembukuan keuangan BUMDes. Keberhasilan ini ditunjukkan pada kemudahannya menginput data profil jika ada pergantian kepengurusan dan menunjukkan pentingnya literasi digital pada transaksi usaha BUMDes yang dapat dilaporkan BUMDes pada bagian pilihan omset di aplikasi. Namun, keberhasilan program ini juga menunjukkan bahwa upaya keberlanjutan, seperti pelatihan berkelanjutan, peningkatan infrastruktur, dan monitoring rutin, sangat penting untuk memastikan transformasi digital berjalan secara optimal. Kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dan BUMDes juga diperlukan untuk mendukung adopsi teknologi secara menyeluruh di wilayah pedesaan.

KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Kabupaten Indragiri Hilir berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan edukasi dan penerapan digital dalam keterampilan teknis pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Hasil kegiatan menunjukkan adanya dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan BUMDes. Melalui metode pelatihan berbasis praktik langsung, peserta mampu memahami Langkah-langkah dalam mendata informasi profil hingga transaksi usaha untuk memudahkan operasional BUMDes. Program ini juga menunjukkan bahwa digitalisasi dapat menjadi solusi strategis dalam mengatasi tantangan tradisional dalam pengelolaan tata kelola serta operasional usaha desa, seperti keterbatasan pencatatan manual.

DAFTAR PUSTAKA

- Jumiati Ina Kii, Muh. Reski Salemuddin, Kasman Siring, Sriwahyuni, Hasanudin Kasim, M. I. A. (2023). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Masale Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. *Phinisi Integration Review*, 5(3), 818– 823.

Martoyo, Hasanah Hikmatul, Karimah Alisa Sahlatul. (2024). Penguatan Literasi Badan Usaha Milik Desa Berbasis Syariah di Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember. *AKM : Aksi Kepada Masyarakat Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 343-352.

Maulana Jaka, dkk. (2025). Penerapan Digitalisasi Untuk Meningkatkan Produktivitas BUMDes Di Era Digital. *Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 134-141.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Badan Usaha Milik Desa
UU Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa.

Valentine Siaga, dkk. (2020). *Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Penerbit Yayasan Kita Menulis.